

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYYAH NURUL IMAN

Saadatun Nikmah¹, Dwi Pulsha Apriliande², Finy Muslihatuz Zahro³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Saadatunn9@gmail.com

Abstract

Keywords:

Teacher Strategy, Learning
Motivation, Aqidah Akhlak,
Islamic Religious Education

Kata kunci:

Strategi Guru, Motivasi
Belajar, Aqidah Akhlak,
Pendidikan Agama Islam

This study aims to describe the strategies of Islamic Religious Education teachers in increasing students' learning motivation in the subject of Aqidah Akhlak for class VII at Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman. Learning motivation is an important factor that influences students' success in understanding and practicing the values of Aqidah Akhlak. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that teachers use several strategies to increase students' learning motivation, including the application of various learning methods (lectures, discussions, and questions and answers), giving awards or rewards, a personal approach to students, and the integration of moral values in daily activities. These strategies have been proven to be able to increase students' interest and activeness in participating in Aqidah Akhlak learning. The obstacles faced by teachers include the lack of learning facilities and the diverse backgrounds of students, but teachers still make maximum efforts through creative and communicative approaches.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Aqidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain penerapan metode pembelajaran yang bervariasi (ceramah, diskusi, dan tanya jawab), pemberian penghargaan atau reward, pendekatan personal kepada siswa, serta integrasi nilai-nilai akhlak dalam kegiatan sehari-hari. Strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak. Kendala yang dihadapi guru antara lain kurangnya fasilitas pembelajaran dan latar belakang siswa yang beragam, namun guru tetap berupaya secara maksimal melalui pendekatan yang kreatif dan komunikatif.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di Indonesia. Salah satu mata pelajaran PAI yang mendasar adalah Aqidah Akhlak, yang bertujuan menanamkan pemahaman tentang keimanan sekaligus pembentukan perilaku akhlak mulia (Warisno & Mujtahidin, 2022). Mata pelajaran ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, sehingga siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik pembelajaran, motivasi belajar siswa sering menjadi tantangan utama, karena tanpa motivasi yang baik, pemahaman dan penerapan materi akan sulit tercapai secara optimal (Salsabilah, 2020).

Motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar dapat meningkat. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak fokus, bahkan mengalami penurunan prestasi. Dalam konteks pelajaran Aqidah Akhlak, motivasi belajar sangat penting agar siswa tidak hanya sekadar menerima materi, tetapi juga menjiwai dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata (Aisa et al., 2025). Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi yang tepat untuk menumbuhkan dan meningkatkan

motivasi belajar siswa secara berkelanjutan (MUNAZAR, 2018).

Berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi tersebut meliputi metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, pemberian penghargaan, penguatan positif, serta pendekatan personal kepada siswa juga menjadi upaya penting yang dilakukan guru untuk mendorong motivasi belajar. Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, memahami materi dengan baik, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar (Syafuruddin & Ningsih, 2022).

Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen pada pengembangan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara awal, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih belum optimal. Beberapa siswa menunjukkan sikap kurang antusias dan kurang aktif dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya interaksi guru-siswa, serta latar belakang sosial ekonomi siswa yang beragam.

Kendala-kendala tersebut memicu perlunya kajian mendalam mengenai strategi apa saja yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman. Strategi yang tepat dan efektif menjadi kunci dalam membangun motivasi belajar yang kuat dan berkelanjutan pada siswa, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan mengetahui dan menganalisis strategi yang digunakan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan solusi yang relevan bagi pengembangan pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman (Berlian & Masrufa, 2022).

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Temuan yang diperoleh dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, tujuan utama pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa dapat tercapai secara optimal melalui pembelajaran yang berkualitas dan motivasi belajar yang tinggi.

KERANGKA TEORITIK

Strategi Guru

Strategi guru merupakan langkah-langkah terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya, strategi guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan pendekatan yang adaptif terhadap karakteristik siswa, kondisi lingkungan belajar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Agustin et al., 2023). Guru yang efektif biasanya menggabungkan berbagai teknik seperti pembelajaran aktif, diskusi kelompok, penggunaan media pembelajaran, hingga penerapan teknologi digital untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi siswa. Strategi ini juga penting untuk membangun hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa, sehingga tercipta iklim kelas yang kondusif dan mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara menyeluruh (Gumala et al., 2023).

Lebih jauh, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran secara inovatif dan reflektif. Guru yang mampu melakukan evaluasi terhadap metode pengajarannya dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa akan lebih mudah mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses belajar mengajar. Selain itu, strategi guru yang efektif juga memerlukan keterampilan komunikasi, manajemen kelas, serta pemahaman mendalam terhadap kurikulum dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop yang berkelanjutan menjadi salah satu kunci utama dalam memperkuat strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Strategi guru yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong kreativitas, serta menumbuhkan sikap kritis dan mandiri dalam belajar (Junatama et al., 2025).

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berusaha dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan akademik. Motivasi belajar tidak hanya memengaruhi seberapa giat siswa dalam mengikuti pelajaran, tetapi juga menentukan kualitas pemahaman dan ketekunan mereka dalam menghadapi tantangan belajar. Faktor-faktor seperti minat pribadi, kebutuhan akan prestasi, dukungan lingkungan, serta cara penyampaian materi oleh guru menjadi elemen penting yang dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi belajar siswa.

Dengan motivasi yang tinggi, siswa cenderung memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, lebih kreatif, dan mampu mempertahankan konsistensi belajar walaupun menghadapi kesulitan (Simamora & Simamora, 2022)

Selain itu, motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh aspek psikologis seperti rasa percaya diri dan harapan keberhasilan. Teori motivasi belajar mengemukakan bahwa siswa yang memiliki tujuan jelas dan merasa kompeten akan lebih termotivasi untuk berusaha maksimal. Pendekatan pembelajaran yang relevan dan interaktif juga turut berperan dalam meningkatkan motivasi, karena siswa merasa materi yang dipelajari bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi sangat krusial agar siswa mampu mengembangkan potensi akademiknya secara optimal (Arianti, 2023).

Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan Islam yang mengajarkan keyakinan (aqidah) dan akhlak atau moral kepada peserta didik. Aqidah berfokus pada pemahaman tentang keimanan kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab-Nya, para nabi, hari kiamat, dan takdir, yang menjadi landasan utama bagi seorang Muslim dalam menjalani kehidupan. Sementara itu, akhlak mengajarkan perilaku dan sikap terpuji yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanan yang kuat. Pembelajaran aqidah akhlak bertujuan membentuk karakter peserta didik agar memiliki keimanan yang kokoh dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman dan berperan positif dalam masyarakat (Fauzi & Herlina, 2019).

Dalam praktik pembelajarannya, pengajaran aqidah akhlak harus dilakukan secara holistik dan kontekstual, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan moral ke dalam berbagai aspek kehidupan siswa. Guru memiliki peran strategis dalam membimbing peserta didik untuk memahami konsep aqidah secara benar dan menginternalisasi akhlak mulia melalui pendekatan yang interaktif dan relevan. Selain itu, pemanfaatan metode pembelajaran kreatif dan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari aqidah akhlak. Penanaman aqidah akhlak yang efektif diyakini dapat menjadi fondasi kuat dalam membentuk generasi Islam yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia (Saribun, 2024).

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada peserta didik guna

membentuk keimanan, akhlak mulia, serta pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. PAI tidak hanya berfokus pada aspek ritual dan ibadah, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan moral yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui pendidikan ini, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi individu yang bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan lingkungan. Pendidikan Agama Islam juga berperan penting dalam membentuk identitas keagamaan dan menjaga keberlangsungan ajaran Islam di tengah perkembangan zaman yang dinamis (Nurmalasari et al., 2024).

Implementasi Pendidikan Agama Islam saat ini menuntut metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual agar materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, khususnya generasi muda yang hidup di era digital. Guru PAI harus mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran dan teknologi informasi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, pembelajaran yang mengedepankan pendekatan dialogis dan partisipatif dapat membantu siswa memahami ajaran Islam secara kritis dan aplikatif. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi kegiatan transfer pengetahuan semata, tetapi juga proses pembentukan karakter yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan zaman dan dapat diterapkan di lingkungan bermasyarakat (Luyus et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman secara mendalam dan kontekstual. Penelitian kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali data secara langsung dari sumber informasi utama melalui interaksi sosial, serta memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap proses pembelajaran dan dinamika motivasi siswa (Suryabrata, 2016). Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan siswa kelas VII, sedangkan objek penelitian adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan beberapa siswa, serta dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran dan hasil evaluasi belajar siswa. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan aktivitas pembelajaran secara nyata, wawancara digunakan untuk menggali

pandangan dan pengalaman guru maupun siswa, sementara dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan lapangan (Zaenal, 2020).

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dan signifikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola atau kecenderungan yang muncul dari data yang dianalisis. Untuk menjaga keabsahan data (validitas), peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber informasi. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, dimulai dari tahap pengumpulan data hingga analisis akhir. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai strategi guru dalam membangun motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak di lingkungan madrasah (Fusiroh et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Strategi-strategi tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan tanya jawab, yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan berprestasi, baik dalam bentuk pujian verbal maupun hadiah sederhana, untuk mendorong semangat belajar siswa. Selain itu, pendekatan personal dilakukan dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar mereka (Ariza et al., 2021).

Implementasi strategi-strategi tersebut berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Observasi di kelas menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi ketika guru memberikan penghargaan atas usaha mereka, serta merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran. Dokumentasi hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas, yang mencerminkan efektivitas strategi yang

Volume 2, Nomor 5 2026

diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Masturdin, 2017).

Namun, dalam pelaksanaannya, guru menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan fasilitas pembelajaran dan latar belakang siswa yang beragam. Beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah akibat kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga atau faktor ekonomi. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berupaya menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dan memberikan bimbingan tambahan di luar jam pelajaran. Guru juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif, sehingga semua siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar (Raudatul et al., 2021).

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya peran guru dan strategi pengajaran dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Strategi guru yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada upaya menciptakan interaksi yang mendidik dan membangun hubungan emosional positif dengan siswa. Penelitian dalam jurnal An-Nur menegaskan bahwa penggunaan metode yang relevan dan pendekatan humanistik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan prestasi siswa (Jannah et al., 2023). Dengan demikian, strategi yang diterapkan guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman dapat dikatakan selaras dengan praktik terbaik dalam pengajaran PAI berbasis motivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan tanya jawab, serta didukung oleh pemberian penghargaan dan pendekatan personal terhadap siswa. Strategi-strategi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dampak dari penerapan strategi tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan peningkatan hasil belajar siswa secara umum. Meskipun guru menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan latar belakang siswa, namun upaya yang dilakukan tetap berjalan efektif berkat komunikasi yang baik antara guru dan siswa serta pendekatan yang kreatif dan komunikatif. Oleh karena itu, strategi

yang diterapkan oleh guru Aqidah Akhlak di madrasah ini dapat dijadikan sebagai contoh praktik baik (best practice) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

REFERENSI

- Agustin, T. A., Rakhman, P. A., & Cipta, N. H. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK YANG BERBEDA-BEDA MELALUI PEMANFAATAN GAYA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR CILEGON II. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 119-121.
- Aisa, A., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 715-728.
- Arianti. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304-1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Ariza, N., Fikri, F., & Muhammad, H. (2021). STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal*, 4(1), 48-60.
- Berlian, I., & Masrufa, B. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 60-72. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.421>
- Fauzi, A., & Herlina, I. (2019). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1-25. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i2.909>
- Fusiroh, F., Rokhmah, S., Rahman, H. Y., Taslim, M., & Marhani. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 91-99. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.6728>
- Gumala, Y., Indriyani, T., & Ruby, A. C. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3905-3912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5786>
- Jannah, I., Diana, D., & Suryadi, S. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal AN-NUR*, 9(1), 1-23.
- Junatama, R. T., Ramadhan, M. Z., & Gusmaneli, G. (2025). Peran Guru dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Adaptif pada Pendidikan Islam di Era Merdeka Belajar. *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 2(1), 23-35.
- Luyus, M., Maya, R., & Priyatna, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran Volume 2, Nomor 5 2026

- 2020/2021. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(01), 137-150.
- Masturdin. (2017). Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Mtsn Rukoh Darussalam. *Angewandte Chemie International Edition*, 1-18.
- MUNAZAR, T. H. (2018). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Seunuddon Aceh Utara*.
- Nurmalasari, S., Abidin, J., & Ferianto, F. (2024). DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 221-231.
- Raudatul, J., Lubis, A. M., & Latansa, H. (2021). Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Mahdaliyah Kota Jambi. *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 15-28.
- Salsabilah, W. S. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 1(4), 131-136. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v1i4.687>
- Saribun, S. (2024). Peran Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 311-322.
- Simamora, L., & Simamora, H. J. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 1(1), 92-102. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v4i2.1617>
- Suryabrata, S. (2016). *Metodologi penelitian*.
- Syafruddin, S., & Ningsih, N. (2022). STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS MUHAMMADIYAH KOTA BIMA. *Jurnal Ilmiah "Kreatif" "Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam"*, 20(2), 174-183.
- Warisno, A., & Mujtahidin, M. (2022). Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 615-626.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>